

**PENGARUH MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU
SISWA KELAS VIII di MTs. NEGERI 5 JEMBER**

Yuliani

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Yuliani4595gmaill.com

ABSTRAK

Pembelajaran akidah akhlak erat kaitannya dengan pembentukan tingkah laku siswa. Materi pelajaran akidah akhlak yang banyak mengajarkan perilaku dan adab baik terhadap orang tua dan guru. Sehingga siswa menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di MTs.Negeri 5 Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di Mts. Negeri 5 Jember.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sasaran pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Negeri 5 Jember dengan jumlah responden 122 siswa, dengan sampel sebanyak 93 siswa menggunakan teknik *slovin*. Analisis hasil penelitian ini menggunakan program *IMB SPSS Statistic's 21* dengan rumus regresi linier sederhana. Instrumen pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan apabila nilai Sig α sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pasangan data antar variabel signifikan. Namun nilai Sig α sebesar 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pasangan data antar variabel tidak signifikan. Nilai sig pada tabel *ANOVA* sebesar 0,000, maka berdasarkan nilai

probabilitas Sig 0,000 α sebesar 0,05. Maka berdasarkan data tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini membuktikan bahwa mata pelajaran akidah akhlak mempunyai nilai signifikan terhadap perilaku siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mata pelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa. Dengan perhitungan kolerasi sebesar 0,415 atau 41,5% dengan tingkat kolerasi cukup.

Kata Kunci : Mata Pelajaran Akidah Akhlak, Perilaku Siswa



ABSTRACT

Moral faith learning is closely related to the formation of student behavior. Moral aids learning material that teaches many behaviors both towards parents and teachers. So that students become individuals who have moral character. The problem in this study is there any influence of moral akidah subjects on the behavior of class VIII students in MTs.Negeri 5 Jember. This study aims to determine whether there is an influence of moral akidah subjects on the behavior of class VIII students at Mts. Negeri 5 Jember.

This type of research is quantitative. The target of this study was the eighth grade students of MTs.Negeri 5 Jember with the number of respondents 122 students, with a sample of 93 students using the Slovin technique. Analysis of the results of this study using the SPSS Statistics 21 IMB program with a simple linear regression formula. The instrument of data collection uses a questionnaire or questionnaire method.

Based on the results of data analysis shows that the Sig α value is 0.05, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning the pair of data between significant variables. But the Sig α value is 5% or 0.05, so H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning the pair of data between variables is not significant. The sig value in the ANOVA table is 0,000, so based on the probability value Sig 0,000 α is 0.05. So based on these data H_a is accepted and H_0 is rejected, this proves that moral akidah subjects have a significant value on student behavior

The conclusion of this study is that moral character has an influence on student behavior. With the calculation of correlation 0.415 or 41.5% with a sufficient degree of correlation.

Keywords: Akidah Akhlak Subjects, Student Behavior

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri. Kesempurnaan manusia terlihat dalam sistem pendidikan Rasulullah SAW dalam mendidik para sahabatnya yang telah menghasilkan generasi yang tidak ada duanya. Dunia pendidikan harus berhadapan dengan setumpuk persoalan yang kompleks, baik persoalan dari dunia pendidikan maupun persoalan dari luar pendidikan, rendahnya penyerapan lulusan di lapangan kerja, minimnya kreativitas manusia produk pendidikan, kenakalan remaja, menurunnya kualitas dunia pendidikan dan berbagai persoalan yang lainnya merupakan bukti adanya kesenjangan antara masyarakat dan dunia pendidikan. (Naim & Sauqy, 2010:14).

Menurut Naim & Sauqi (Nasution, 2010: 16) Ajaran islam tentang ibadah penuh dengan muatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan yang diwujudkan dalam akhlak yang mulia. Selain itu, soal baik dan buruk juga menjadi dasar yang penting. Hal ini disebabkan yang ingin dibina oleh islam adalah bagaimana manusia dapat menjadi makhluk yang baik dan menjauhi hal-hal buruk. Ajaran tentang akhlak sangat penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dizaman modern sekarang ini dapat dipahami bahwa para remaja berkembang secara integral dan terbuka terhadap pengaruh dari luar. Karenanya, membutuhkan bimbingan sebaik-baiknya dari orang dewasa dan yang bertanggung jawab, tidak jarang para remaja mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan permasalahan mereka, mengakibatkan dampak negatif seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar dan pelecehan seksual yang sering terjadi sehingga tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku. Akibatnya peranan serta efektifitas Pendidikan Agama Islam di SMP atau MTs sebagai landasan bagi pengembangan spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat.

Di madrasah pendidikan akhlak tercantum dalam pada pelajaran akidah akhlak yang menekankan pada kemampuan, memahami, dan mempertahankan keyakinan atau keamanan yang benar dengan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Pada mata pelajaran akidah akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual, sebagaimana diketahui bahwa salah satu dari materi mata pelajaran akidah akhlak tentang adab terhadap orang tua dan guru dan perilaku baik. ruang lingkup adap baik terhadap orang tua dan guru mengajarkan bagaimana berbakti dan merendahkan diri, Sopan santun, saling menghargai, dan saling tolong menolong terhadap sesama. Demikian pula pendidikan yang bijaksana dan mengetahui metodologi yang tepat bagi masing-masing individu (siswa), dan di harapkan para remaja dapat mencapai kesempurnaan akhlak mereka.(Aziz, 2007: 207 – 208).

Mata pelajaran akidah akhlak di MTs bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan perilaku siswa, apalagi dalam pelaksanaannya terdapat kelemahan-kelemahan yang harus di lakukan secara terus menerus. Pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat terfokus pada pengayaan, pengetahuan (kognitif) dan minim dalam pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik),sedangkan kendala yang lainnya adalah kurangnya ke ikut sertaan orang tua, lingkungan dan guru mata pelajaran lainnya dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengaplikasikan adab baik terhadap orang tua dan guru dan akhlakul kharimah dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Sumber daya guru mata pelajaran akidah akhlak dalam pengembangan pendekatan yang sangat terbatas.

Pelaksanaan mata pelajaran akidah ahklak dapat dikatakan sebagai wadah untuk membina dan membentuk perilaku siswa, oleh sebab itu, mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan, dan indra. mata pelajaran akidah akhlak harus dapat mendorong semua aspek yang meliputi: aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmani, ilmiah maupun bahasa.

Dalam mewujudkan itu semua harus ditunjang dengan berbagai faktor diantaranya guru dan pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana relevan. Perkembangan perilaku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung kepada faktor-faktor mata pelajaran akidah akhlak yang difungsikan sebaik mungkin di sekolah.

Dari hasil pengamatan yang peneliti temukan, banyak sekali permasalahan-permasalahan yang timbul dan menghambat proses belajar mengajar terutama pada perilaku siswa terhadap orang tua dan guru. Peneliti melihat masih banyak peserta didik yang berbicara tidak sopan kepada guru, seperti berbicara kepada teman sebaya, tidak menghiraukan guru ketika di nasehati, selalu berkata kasar didepan guru maupun orang tua, keluar kelas tanpa ijin saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dikarena pergaulan bebas, dan banyak peserta didik yang mencontoh perilaku dan gaya disosial media yang tidak sesuai. Selain itu, latar belakang siswa yang menjadi faktor yang paling utama seperti kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga pendidikan dalam keluarga kurang dan menjadi suatu masalah bagi guru di sekolah.

Menurut peneliti hal tersebut menjadi menarik untuk diteliti. Daya tarik ini terkait dengan bagaimana pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa yang saat ini sangat memprihatinkan. Dari uraian permasalahan diatas timbul dalam fikiran peneliti untuk mengkaji tentang “Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 5 Jember”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis statistika parametrik. Menurut Supardi(2013:8) statistika parametrik adalah bagian statistika yang parameter populasinya harus memenuhi syarat-syarat tertentu seperti syarat-syarat data berskala interval/rasio, syarat pengambilan sampel secara random, berdistribusi normal atau normalitas, syarat memiliki varian yang

homogen atau homogenitas, syarat model regresi linier, dan lainnya. Dalam analisis parametrik, indikator-indikator yang di analisis adalah parameter-parameter dari ukuran objek yang bersangkutan. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif parametrik dengan pendekatan regresi linier sederhana. Menurut Siregar (2014 : 379) pendekatan regresi linier merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan dimasa yang akan datang dengan berdasarkan data masa lalu, untuk mengetahui satu variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependen). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang mana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent).

Penelitian ini menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Penentuan jumlah sampel dengan teknik slovin dengan tingkat kesalahan /eror 5%. Adapun sampel dalam penelitian pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII yang berjumlah 122 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner/ angket dengan variable mata pelajaran akidah akhlak 9 pernyataan sedangkan untuk variable perilaku siswa 10 pernyataan. Data penelitian yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran menggunakan skala linkert. Menurut Sugiono (2012:93) skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk analisis data ini menggunakan kolerasi product moment. Adapun dalam tahap proses dan analisis datanya memakai program IBM SPSS Statistic 23

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil metode angket yang telah disusun dan digunakan dalam pengumpulan data kemudian dianalisis tingkat validitas instrumennya. Dengan jumlah responden 93 peserta didik dan menggunakan margin eror sebesar 5%, maka nilai r- tabelnya

yang digunakan adalah 0,207. Setelah data-data dengan program SPSS for windows release 21 yang didasarkan ada rumus koefisien butir soal lebih besar dari Nilai r-tabel , maka dapat diketahui bahwa 8 butir instrumen mata pelajaran akidah akhlak didapatkan nilai rata-rata r-hitung sebesar 0,566 sedangkan dari 10 butir instrumen perilaku siswa didapatkan nilai rata-rata r-hitung sebesar 0,574 sehingga variable-variabel ada penelitian ini data dikatakan valid karena variable mempunyai koefisien r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

Adapun uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan data butir angket menggunakan IBM SPSS Statistics 21 dengan jumlah responden 93 siswa, maka variabel bebas (X) mata pelajaran akidah akhlak didapatkan nilai sebesar 0,723 dilihat dari data Cronbach's Alpha.

Dari hasil diatas dapat di simpulkan bahwa instrumen mata pelajaran akidah akhlak memiliki reliabel ditingkat tinggi yaitu diantara 0,70 – 0,89. Sedangkan variabel terikat (Y) perilaku siswa berdasarkan hasil pengolahan data butir angket menggunakan IBM SPSS Statistics 21 dengan jumlah responden 93 siswa, maka didapatkan nilai 0,786 dilihat dari data Cronbach's Alpha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen perilaku siswa memiliki reliabel ditingkat tinggi yaitu diantara 0,70-0.89.

Hasil dari tes atau uji normalitas yang dilakukan dengan uji P.P Plots dengan menggunakan program komputer IBM SPSS for windows release 21 terhadap 2 variabel yaitu mata pelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa

Dari uji normalitas yang dilakukan dengan uji P.P Plots, maka persyaratan normalitas pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa dapat terpenuhi.

Apabila nilai Sig (1-tailed) lebih besar dari nilai α sebesar 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pasangan data antar variabel tidak signifikan. Namun jika nilai Sig (1-

tailed) lebih kecil dari nilai α sebesar 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pasangan data antar variabel signifikan.

Hasil dari uji Linearitas penelitian ini menyatakan bahwa nilai α sebesar 0.05 lebih besar dari Sig (1-tailed) 0.000 seperti yang terlihat dalam rangkuman tabel 4.4. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pasangan data antar variabel signifikan dan berbentuk linier, dalam artian ada pengaruh yang signifikan antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa., Pada tabel 4.6 Coefficient diperoleh variabel mata pelajaran akidah akhlak mempunyai nilai Sig sebesar 0,000. Dibandingkan dengan probabilitas sebesar 0.05, ternyata nilai probabilitas lebih besar dari Sig ($0.05 > 0.00$), maka berdasarkan data tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Hal ini membuktikan bahwa Pengaruh mata pelajaran akidah akhlak mempunyai nilai yang signifikan terhadap perilaku siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil koefisien yang telah didistribusikan dengan jumlah responden 122 peserta didik dan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% dan kemudian diolah dengan program IBM SPSS Statistic 21 maka penelitian ini menyatakan ada pengaruh antara variable (X) yaitu mata pelajaran akidah akhlak terhadap variable (Y) yaitu perilaku siswa kelas VIII di MTs. Negeri 5 Jember terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,415 dengan tingkat korelasi cukup yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi (tingkat korelasi dan kekuatan hubungan) antara 0,40-0,599. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada

beberapa faktor yang menyebabkan misalnya kurangnya peran orang tua dalam pendidikan perilaku siswa, kurangnya dorongan dan motivasi siswa dari orang tua, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua, dan substansi mata pelajaran akidah akhlak yang kurang dipahami oleh siswa, sehingga hasil dari korelasi perhitungan angket terdapat pada tingkat yang

cukup.. Dan juga melihat dari teori bahwa akhlak yang baik pada dasarnya adalah akumulasi dari akidah dan syariah yang bersatu secara utuh didalam diri seseorang. Apabila akidah telah memotivasi dan mengimplementasikan syariah islamiyah akan lahir akhlakul kharimah, maksudnya adalah akhlak merupakan perilaku yang tampak apabila syariah islamiyah telah diaplikasikan bertendisikan akidah.(Sudirman,2012:246).

Penguasaan materi pelajaran akidah akhlak adalah pemahaman atau pemahaman siswa dalam memahami ajaran agama islam dari segi materi akidah akhlak. Sedangkan perilaku siswa adalah segala sesuatu sikap atau kegiatan yang datang akibat dari rangsangan lingkungan sekitar, pengetahuan, dan pemahaman itu berpengaruh terhadap perilaku siswa.

Dalam penelitian ini tidak cukup bila hanya mempertimbangkan faktor-faktor dari lingkungan dan keadaan batin saja untuk menilai perilaku seseorang. Secara sosiologis perilaku seseorang tidak semuanya murni dari perilkunya sendiri, tetapi bisa melalui kegiatan silahturrahmi sosial, lingkungan dan masyarakat yang juga berperan penting dalam membentuk pribadi anak, karena di dalam masyarakat berkembang berbagai macam organisasi sosial, kebudayaan, ekonomi, dan lain sebagainya. Perkembangan masyarakat juga bisa mempengaruhi arah perkembangan hidup anak khususnya yang menyangkut perilaku. Perilaku manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi hal ini dikarenakan dinamika sosial yang dapat di hindari dalam kehidupan, interaksi sosial juga mempengaruhi perubahan perilaku seseorang.

Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa adalah keadaan sesuatu yang guru ajarkan di sekolah. Kemudian anak akan cenderung menangkap terhadap apa yang dirasakan di sekolah maupun di luar sekolah baik itu yang didengar, dilihat, dan yang dirasakan dan semua itu akan menjadi keyakinan dan akan membentuk karakter, watak, sikap, dan perilaku dikemudian hari. Sehingga pembelajaran akidah akhlak menjadi sumber

nilai dan pegangan dalam berperilaku baik dalam lingkup pergaulan, belajar dan lain sebagainya. Lebih jelasnya semakin baik penerapan pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa, maka akan semakin pula perilaku siswa di sekolah maupun di luar sekolah (Daradjat,1992:76). Dengan dilakukannya penelitian ini peneliti bisa melihat bahwa mata pelajaran akidah akhlak yang mudah dipahami oleh siswa tetapi sangat sulit untuk dipraktekkan, karena bukan hanya teoritis melainkan bagaimana teori-teori tersebut bisa di terapkan kepada peserta didik.

Maka berdasarkan hasil analisis di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran akidah akhlak berpengaruh terhadap perilaku siswa kelas VIII yang dilaksanakan di MTs. Negeri 5 Jember.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dengan selesainya penelitian ini dan berlandaskan kepada penarik kesimpulan dari analisa yang telah di lakukan peneliti di MTs.Negeri 5 Jember, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variable (X) yaitu mata pelajaran akidah akhlak terhadap varibel (Y) yaitu perilaku siswa terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,415 dengan tingkat kolerasi cukup yaitu sesuai dengan tabel interpretasi korelasi (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,40-0,599. Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban “Ada pengaruh mata pelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas VIII di MTs.Negeri 5 Jember”

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad.(2006) *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran & Kepribadian Muslim)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Aminuddin, Aliaras Wahid & Moh. Rofiq. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi.(2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah, dkk (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hamka, (1989). *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta : PT. Bulan Bintang
- Naim, Ngainum & Ahmad Sauqi.(2010). *Konsep & Aplikasi Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Nada, 'Abdul aziz bin fathi as-sayyid. (2004). *Ensiklopedi Adab Islam*. Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i
- Sabiq, Sayid.(1986). *Aqidah Islam*. Bandung:CV Diponegoro
- Sudirman.(2012). *Pilar Pilar Islam*. Malang: UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI)
- Supardi.(2013). *Aplikasi Statistika dalam penelitian*. Jakarta: Adikita
- Sjarkawi.(2008). *Pembentukan kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara